

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Data yang dikumpulkan berupa data historis dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 sampai 2018.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas karena dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan model penelitian ini, diharapkan penulis dapat lebih menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel yang telah dianalisa, serta memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan teknik pemecahan masalah bagi permasalahan serupa yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada pengujian secara empiris terhadap kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di Bab II. Identifikasi dan integrasi variabel-variabel determinan dalam kaitannya dengan valuasi nilai perusahaan yang melibatkan *Return on Equity*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio*, dilakukan dengan tiga model penelitian model empiris:

1. Hubungan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan.
2. Hubungan *Quick Ratio* terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Hubungan *Inventory Turnover Ratio* terhadap nilai perusahaan.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Masing-masing konsep tersebut diukur dengan beberapa indikator pengukuran yang bersifat formatif, sehingga dapat diasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konsep konstruk atau laten. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti, yang dalam hal ini berpusat pada pengaruh *Return on Equity*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio* terhadap nilai perusahaan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, tingkat perputaran persediaan, dan likuiditas, sehingga variabel yang akan digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), *Inventory Turnover Ratio*, dan *Quick Ratio*.

a. Profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE)

Variabel ini memperhitungkan sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan laba bersih relatif terhadap ekuitas yang tercatat di neraca perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Likuiditas, yang diproksikan dengan *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, setelah dikurangi oleh persediaan. Persediaan tidak diperhitungkan karena dianggap sulit dikonversikan menjadi kas dalam waktu cepat untuk membayar utang yang harus dilunasi. *Quick Ratio* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Biaya Dibayar Dimuka}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c. Tingkat perputaran persediaan, yang diproksikan dengan *Inventory Turnover Ratio* (ITR)

Variabel ini memperhitungkan berapa kali persediaan perusahaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu periode tertentu. Rasio *Inventory Turnover* yang lebih tinggi diatas rata-rata menunjukkan kalau perusahaan lebih efisien dalam mengelola manajemen persediaan barang sehingga dapat menghemat biaya-biaya yang terkait. *Inventory Turnover Ratio* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Earnings Ratio* (PER). PER menggambarkan seberapa besar investor rela



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

untuk menginvestasikan dananya relatif terhadap laba yang diperoleh per lembar saham (*Earnings per Share*). Penulis memilih PER sebagai variabel terikat ketimbang *Price to Book Value* (PBV), karena:

- a. PER menghitung valuasi nilai perusahaan terhadap laba yang dihasilkan selama periode waktu tertentu, sedangkan PBV menghitung valuasi nilai perusahaan terhadap nilai ekuitas.
- b. Secara jangka panjang, nilai ekuitas perusahaan lebih mudah untuk dimanipulasi dibandingkan dengan nilai profitabilitasnya dengan melakukan *right issue* (penerbitan saham baru) atau *stock buyback* (pembelian saham kembali).

PER dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham di Pasaran}}{\text{Laba per Lembar Saham (EPS)}}$$

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

D Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel didasari atas kriteria tertentu yang sudah ditetapkan. Berikut ini merupakan kriteria pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini:

1. Perusahaan yang bergerak pada sektor *consumer goods*, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2016-2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan menghasilkan laba bersih yang positif selama periode tersebut.

Setelah dilakukan pemilahan terhadap perusahaan yang termasuk dalam kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 29 sampel perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terhadap data sekunder. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), *Inventory Turnover Ratio*, *Quick Ratio* dan *Price to Book Value* (PBV). Semua sumber data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Beberapa tahap yang dilakukan dalam proses pengumpulan data ini adalah:

1. Mengumpulkan nama-nama perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2016-2018.
2. Memilah perusahaan yang terdaftar berdasarkan sektor usahanya (*consumer goods*).
3. Memilih perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2016-2018.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Return on Equity*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to earnings ratio*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dengan metode ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.



Selain itu, pengujian ini juga digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, autokorelasi, maupun multikolinearitas, serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas, digunakan uji statistik non-parametrik *Jarque-Bera*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05), berarti data berdistribusi normal.
- (2) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05), berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji ini digunakan melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari satu residual ke pengamatan lainnya dengan menggunakan Uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai *sig* $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai *sig* $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Sehingga hipotesis untuk uji heteroskedastisitas adalah:

- (1) H_0 : Tidak ada kecenderungan terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) H_a : Ada kecenderungan terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji autokorelasi

Uji ini digunakan melihat apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antar variabel seiring dengan perubahan waktu. Menurut Ghazali (2016), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Alat uji yang digunakan mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Nilai uji statistik DW berkisar antara 0 sampai 4. Ketentuan umum yang biasa dipakai adalah dengan membandingkan hasil perhitungan DW dengan D_L dan D_U terhadap model regresi yang digunakan. Hipotesis untuk uji autokorelasi yang digunakan adalah:

- (1) H_0 : Tidak ada autokorelasi.
- (2) H_a : Ada autokorelasi.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- (1) Jika nilai $DW < D_L$, maka H_0 ditolak.
- (2) Jika nilai $DW > D_U$, maka H_0 tidak ditolak.
- (3) Jika nilai DW terletak diantara D_L dan D_U , maka tidak ada keputusan.

d. Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel ini tidak

orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan tabel korelasi untuk melihat tingkat korelasi antar variabel bebas.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terlibat dalam pengujian ini. Variabel yang dideskripsikan adalah *Return on Equity*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio*. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas X dengan variabel Y. Analisis regresi ini dapat memberikan jawaban yang berkaitan dengan besarnya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis regresi berganda adalah sebagai berikut

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 QR + \beta_3 ITR + \epsilon_{it}$$

$\hat{Y}$ = Price to Earnings Ratio

ROE = Return on Equity

QR = Quick Ratio

ITR = Inventory Turnover Ratio

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

ϵ_{it} = Residu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Uji statistik F dilakukan dengan menggunakan probabilitas signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis yang digunakan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, dimana keseluruhan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. $H_a : \beta_a, \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, dimana keseluruhan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya memiliki nilai yang konstan. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan *P-value* masing-masing variabel bebas dengan tingkat signifikansi tertentu. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

(1) *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_0 = 0$, ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_a \neq 0$, ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) *Quick Ratio* (QR) terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_0 = 0$, QR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_a \neq 0$, QR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

(3) *Inventory Turnover Ratio* (ITR) terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : \beta_0 = 0$, ITR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \beta_a \neq 0$, ITR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

(1) H_0 tidak ditolak, H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P-value \geq \alpha$

(2) H_0 ditolak, H_a tidak ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P-value < \alpha$

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 dan 1. Menurut Ghozali (2016), nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas tersebut dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kecil. Nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel bebas tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah adanya bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi. Setiap tambahan satu variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bebas, maka R^2 juga akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

